

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY"E"
DENGAN KEHAMILAN NORMAL (NYERI PUNGGUNG)
DI BPM SUPIYAH KABUPATEN NGANJUK

Triana Yuli Pransiska*
Ratna Dewi Permatasari**
Nurlia Isti Malatuzzulfa***

ABSTRAK

Pendahuluan : Dalam kehamilan sering terjadi banyak perubahan terutama perubahan fisik yang menjadikan rasa tidak nyaman pada ibu hamil salah satunya yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung dalam kehamilan dapat memberikan pengaruh yang kurang baik bagi ibu maupun janin, baik dalam kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, Neonatus dan KB. Tujuan penelitian yaitu melakukan asuhan kehamilan trimester II dan III pada Ny"E" di BPM Supiyah, Amd.Keb Desa Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. **Metode penelitian :** memberikan asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus dan KB dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny " E " dengan nyeri punggung di BPM Supiyah, Amd.Keb Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. **Hasil Penelitian :** asuhan kebidanan didapatkan secara komprehensif pada Ny "E" selama kehamilan Trimester II dan III dengan nyeri punggung, pada persalinan dengan persalinan spontan tidak ada penyulit, pada BBL dengan bayi baru lahir normal, pada masa nifas dengan nifas normal, pada neonatus dengan neonatus normal dan menjadi akspektor baru KB Suntik 3 bulan. simpulan dari asuhan kebidanan secara komprehensif ini didapat dengan melakukan asuhan kebidanan secara mandiri dan kolaborasi serta penanganan secara dini, tidak ditemukan adanya penyulit dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, BBL, neonatus dan KB. **Kesimpulan :** Disarankan kepada bidan bisa meningkatkan pelayanan kebidanan secara komprehensif dan melakukan deteksi dini bagi kesehatan ibu dan anak, melakukan penyuluhan dan mengevaluasi kembali tentang pentingnya ANC terpadu, tanda bahaya kehamilan dan tanda bahaya persalinan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Nyeri Punggung

COMPREHENSIVE PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL IN NY "E"
WITH NORMAL PREGNANCY (BACK PAIN)
IN BPM SUPIYAH, NGANJUK DISTRICT

ABSTRACT

Premilinary : In pregnancy there are often many changes, especially physical changes that make discomfort in pregnant women one of which is back pain. Back pain in pregnancy can have an adverse effect on both mother and fetus, both in pregnancy, childbirth, newborns, postpartum, neonatal and family planning. **Research method :** of the study was to conduct pregnancy care in the second and third trimesters of Mrs. "E" at BPM Supiyah, Amd. Keb, Sukomoro Village, Sukomoro District, Nganjuk Regency. **Methods:** this is to provide comprehensive care for pregnant women, childbirth, postpartum, BBL, neonatal and family planning by approaching midwifery management in Mrs. "E" with back pain at BPM Supiyah, Amd. Keb, Ngrami Village, Sukomoro District, Nganjuk Regency. **Research result :** midwifery care was comprehensively obtained in Mrs. "E" during pregnancy Trimester II and III with back pain. Normal childbirth at BPM Supiyah, Amd. Bad and no complication, during childbirth with normal postpartum, at BBL with normal BBL, in neonates with normal

*neonates and become new acceptors of 3-month injectable KB. from comprehensive obstetric care obtained by performing midwifery care independently and collaboration and early treatment, no complications were found from pregnancy, childbirth, BBL, neonatal and family planning. **Conclusion** : It is suggested that midwives can improve obstetric services comprehensively and conduct early detection of maternal and child health, conduct counseling and re-evaluate the importance of integrated ANC, pregnancy danger signs and labor danger signs.*

Keywords: *Midwifery Care, Comprehensive, Back Pain.*

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin lamanya adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir dan kehamilan merupakan permulaan suatu kehidupan baru suatu periode kehidupan (Saifuddin, 2006). Nyeri punggung merupakan gangguan yang umum terjadi, dan ibu hamil mungkin pernah memiliki riwayat sakit punggung dimasa lalu, sebagai kemungkinan lain, nyeri punggung dapat dirasakan pertama kalinya dalam kehamilan. Nyeri punggung terjadi pada bagian lumbosacral di punggung. (Varney, 2004).

Nyeri punggung lazim terjadi pada kehamilan dengan insiden yang dilaporkan bervariasi dari 50% di Inggris dan Skandinavia sampai mendekati 70% di Australia. Mantle melaporkan bahwa 16% wanita yang diteliti mengeluh nyeri punggung hebat dari 36% dalam kajian ostgaard et al Tahun 1991. Hasil dari penelitian upaya penanggulangan Nyeri Punggung pada ibu hamil oleh Mafikasari dan Kartikasari pada tahun 2015 sekitar 60 - 80% orang yang mengalami setelah nyeri (nyeri punggung) pada kehamilannya. Sedangkan di Jawa Timur 65% dari 100% ibu hamil masih mengalami back pain (nyeri punggung) Menurut (Ambarwati, E.R, Wulandari, 2011). Dari hasil survey tanggal 3 Maret 2018 dari jumlah ibu hamil 45 orang di BPM Supiyah Amd. Keb Dusun Sukomoro, Desa Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk ibu hamil dengan Nyeri punggung sebanyak 1 orang.

Efek dapat menempatkan ketegangan pada sendi punggung bawah dan panggul, yang dapat menyebabkan nyeri punggung. Saat bayi tumbuh, lengkung di spina lumbalis dapat meningkat karena abdomen didorong kedepan dan ini juga dapat menyebabkan nyeri punggung. Kondisi umum itu sendiri tidak menimbulkan resiko serius pada ibu, tetapi gangguan ini terasa tidak menyenangkan dan dapat mempengaruhi kesenangan ibu terhadap kehamilan secara menyeluruh Menurut (Walker, Evans, 2008).

Sebaiknya, wanita hamil mengurangi aktivitas dan menjaga postur tubuhnya, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk, bejalan sebaiknya dengan langkah-langkah pendek, berenang, senam hamil, relaksasi rutin, berolahraga selama hamil memang akan sangat berguna, hal ini dapat mengurangi sakit pinggang, serta secara keseluruhan memberi kebugaran selama masa hamil, membuat proses kelahiran lebih mudah dan lebih cepat dan membuat lebih sehat setelah melahirkan Menurut (Herlina, Nina & Indah Irianti, 2010).

Berdasarkan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny"E" Dengan Kehamilan Normal (Nyeri Punggung) di BPM SUPIYAH Desa Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa

,kejadian yang terjadi saat sekarang. penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Sunarya,2015). Penelitian dilakukan di BPM Supiyah,Amd.Keb. Desa Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret Sampai Mei 2018.

HASIL PENELITIAN

Dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh penulis,diperoleh hasil sebagai berikut : pada usia kehamilan 36 minggu nyeri punggung yang dirasakan ibu sudah berkurang dan tidak ada komplikasi yang terjadi selama kehamilan. Proses persalinan dari pembukaan 2 sampai lahirnya bayi berlangsung selama 2 jam 40 menit ,6 menit berikutnya plasenta lahir lengkap, sampai dengan 2 jam post partum tidak ditemui adanya penyulit. Masa nifas berlangsung dengan normal tanpa adanya penyulit, keadaan bayi sehat dan untuk KB ibu memilih menjadi akseptor baru alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III

Pada usia kehamilan 34-35 minggu, minggu, Ny"E" mengeluh nyeri punggung. Menurut penulis selama kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan seperti nyeri pada punggung , nyeri punggung dirasakan pada TM III karena semakin besar uterus semakin membuat lengkungan pada punggung , juga karena hormoneestrogen dan progesterone semakin meningkat. Ketidaknyamanan yang sering terjadi selama masa kehamilan trimester III adalah sering kencing, sakit kepala, bengkak pada kaki,nyeri punggung, nyeri punggung ini biasanya akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya.

Menurut (Varney,2007). Sehubungan dengan hal tersebut diatas ,keluhan Nyeri punggung fisiologis yang terjadi pada trimester III. Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori, opini dan fakta.

Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin

Kala I,II,III dan IV

Berdasarkan fakta lama fase aktif berlangsung selama $\pm 5,5$ jam kala II berlangsung selama 5 menit, tidak ada penyulit selama proses persalinan kala III berlangsung selama ± 6 menit ,tidak ada penyulit, perineum intak kala IV berlangsung selama 1 jam 45 menit ,perdarahan pembalut ± 150 cc dilakukan IMD. Menurut penulis selama pembukaan sampai lahirnya plasenta dan dilakukan observasi hingga 2 jam PP dan memastikan kondisi ibu dan bayi baik-baik. Menurut (sulistyowati, 2013), kala I sampai kala IV dimulai pembukaan sampai lahirnya plasenta sampai 2 jam Post partum. Observasi yang harus dilakukan adalah tingkat kesadaran klien, pemeriksaan tanda-tanda vital : tekanan darah, nadi dan pernafasan , kontraksi uterus, TFU , terjadinya perdarahan dianggap masih normal, jika jumlahnya tidak melebihi 400-500cc. Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori, opini dan fakta.

Asuhan Kebidanan pada ibu nifas

Berdasarkan fakta pada 6 – 8 jam post partum Ny"E" mengeluh mules pada 3 hari ibu tidak ada keluhan. Menurut penulis, hal fisiologis pada saat 6 jam masih terasa mules dikarenakan uterus mengalami involusi uterus untuk kembali ke bentuk semula, hal ini fisiologis dialami pada ibu post partum , karena rasa mules tersebut merupakan tanda kontraksi uterus baik. Menurut (Sulistyawati, 2009) involusi / pengerutan rahim merupakan suatu keadaan kembalinya uterus pada kondisi sebelum hamil dengan involusi ini. Lapisan luar dari desidua yang mengelilingi situs placenta akan menjadi neurotic (layu / mati). Ny"E" pada saat 6 jam post partum masih

merasa mules dikarenakan uterus mengalami involusi uterus untuk kembali kebentuk semula. Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori, opini dan fakta.

Asuhan Kebidan pada BBL

Berdasarkan fakta Berat badan lahir bayi Ny"E" 3300 gram, panjang badan bayi 50 cm, lingkar dada 31 cm, SOB 30 cm, FO 33 cm, Mo 32 cm, SMB 35 cm. Menurut penulis pemeriksaan antropometri pada bayi Ny "E" sangat normal dilihat dari BB bayi yang 3300 gram dan panjang badan 50 cm. Menurut pendapat (Muslihatun, 2010), pengukuran antropometri, minimal meliputi BB (2500-3000 gram),PB (45-50cm), LK (33-35cm), LD (30-33)cm. Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori,opini dan fakta.

Asuhan Kebidanan pada Neonatus

Berdasarkan fakta Bayi Ny"E" Neonatus cukup bulan dengan Neonatus fisiologis. Menurut penulis neonatus fisiologis adalah neonatus yang lahir aterm / cukup bulan dan selama bayi maupun neonatus tidak terjadi komplikasi .Hal ini fisiologis sesuai dengan menurut (Kristianasari, 2010) berat neonatus cukup bulan antara 2500 sampai 4000 gram. Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori , opini dan fakta.

Asuhan kebidanan pada Keluarga

Berencana

Berdasarkan fakta, ibu ingin menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Menurut peneliti terhadap pilihan metode kontrasepsi suntik KB yang dipilih ibuadalah KB yang tepat karena tidak mempengaruhi produksi ASI, hal ini sesuai dengan pendapat (Padila, 2010) bahwa kontrasepsi yang baik bagi ibumenyusui adalah kontasepsi suntik 3 bulan dikarenakan suntik KB 3 bulan mengandung hormon progesteron yang baik bagi ibu menyusui. Kesimpulan : dari uraian diatas tidak ada kesenjangan antara teori, opini dan fakta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Asuhan kebidanan pada Ny "E" telah dilakukan selama kurang lebih tiga bulan dimulai dari masa hamil dengan usia kehamilan 29 — 30 minggu.

1. Asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ny "E" kehamilan normal dengan keluhan nyeri punggung.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny "E" adalah persalinan normal.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny "E" dengan nifas normal tanpa adanya penyulit.
4. Asuhan kebidanan BBL pada By "E" dengan BBL normal/ tanpa penyulit.
5. Asuhan kebidanan neonatus pada By "E" dengan neonatus fisiologis.
6. Asuhan kebidanan KB pada Ny"E" ibu akseptor baru KB suntik 3 bulan.

Saran

1. Bagi Bidan
Para Bidan di BPM dapat menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, dan lebih maksimal dalam melakukan pendekatan, penyuluhan tentang pijatan/usapan pada punggung lebih rinci melakukan ANC terpadu, serta Nyeri punggung dapat dilakukan melewati kelas ibu hamil, posyandu, ANC terpadu, sehingga komplikasi yang timbul dapat ditangani sedini mungkin. Menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam melakukan pelayanan sehingga meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak serta kualitas yang tinggi bagi kesehatan masyarakat.

2. Bagi Institusi
Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat, sehingga dapat melahirkan tenaga kesehatan terutama Bidan yang berkualitas.
3. Bagi Penulis Selanjutnya
Diharapkan penulis terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan dengan nyeri punggung secara komprehensif pada ibu hamil sebagai pembelajaran nyata.

KEPUSTAKAAN

- Herlina, Nina & Indah Irianti. (2010). Buku Ajar Psikologi untuk Kebidanan. Jakarta: EGC.
- Kristianasari, 2010. Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifuddin, Abdul Bari. (2006). *Fiuku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*.
- Sulistiyawati, Ari. 2009. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta: ANDI
- Sulistiyawati, Ari. 2013. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika
- Sunarya, SeniR. (2015). *Moduln Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Bakti Husada.
- Varney, Helen. (2004). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan* . Jakarta : EGC.
- Walker, Evans. (2008). *Kebidanan Oxford*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.